

**Strategi Diplomasi Publik Pemerintah Indonesia Dalam
Penyelenggaraan Moto GP Mandalika 2022 di Era Covid-19**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Gelar Derajat Sarjana (S-1)**

Ilmu Hubungan Internasional



Disusun Oleh:

Fathiyyah Aulia Salmaagista

NIM:

07041181924034

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**Strategi Diplomasi Publik Pemerintah Indonesia Dalam
Penyelenggaraan Moto GP Mandalika 2022 di Era Covid-19**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Gelar Derajat Sarjana (S-1)**

Ilmu Hubungan Internasional



Disusun Oleh:

Fathiyyah Aulia Salmaagista

NIM:

07041181924034

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Strategi Diplomasi Publik Pemerintah Indonesia Dalam
Penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022 di Era Covid-19”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana SI Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Sriwijaya**

Oleh :

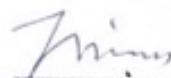
Fathiyyah Aulia Salmaagista

07041181924034

Pembimbing I

Dr. Zulfikri Suleman M.A
NIP. 195907201985031002

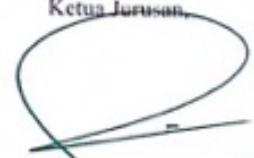
Tanda Tangan



Tanggal

.....

Mengetahui,
Ketua Jurusan,


~~Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si
NIP. 197005122003121003~~

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Strategi Diplomasi Publik Pemerintah Indonesia Dalam Penyelenggaraan
MotoGP Mandalika 2022 di Era Covid-19”**

Skripsi
Oleh :
Fathiyyah Aulia Salmaagista
07041181924034

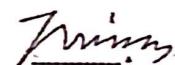
Telah dipertahankan di depan pengaji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal

Pembimbing :

Tanda Tangan

Pembimbing I

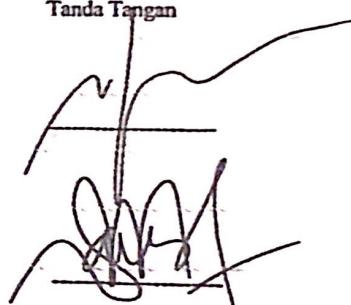
Dr. Zulfikri Suleman MA
NIP. 195907201985031002



Pengaji :

Tanda Tangan

1. Abdul Halim, S.I.P., MA
199310082020121020



2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA
8948340022

Mengetahui,



PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fathiyyah Aulia Salmaagista
NIM : 07041181924034
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 28 Agustus 2001
Program Studi/Jurusan : Hubungan Internasional
Judul Skripsi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,



Fathiyyah Aulia Salmaagista

NIM. 07041181924034

ABSTRAK

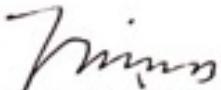
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi diplomasi publik Pemerintah Indonesia dalam salah satu penyelenggaraan kegiatan internasional dengan memilih MotoGP Mandalika sebagai objek kajiannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menjabarkan strategi diplomasi publik pemerintah Indonesia dalam penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022. Penelitian ini menggunakan konsep Kepentingan Ekonomi dari Donald E. Nuechterlein dan keempat konsep strategi diplomasi publik Nicholas J. Cull yaitu, mendengarkan, advokasi, diplomasi budaya, dan penyiaran berita internasional. Pengolahan data yang dilakukan adalah dengan cara melakukan wawancara dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Indonesia Tourism Development Corporation selaku aktor yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022. Hasil dari penelitian yang dilakukan memperlihatkan praktik strategi diplomasi publik Pemerintah Indonesia dalam dimensi advokasi dilakukan dengan mengadakan siaran pers secara berkala dan juga promosi kebijakan. Dalam hal ini kebijakan yang dimaksud adalah penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022. Kemudian pada dimensi diplomasi budaya dilakukan dengan cara pembuatan video pendek berisikan makanan dan destinasi wisata Mandalika yang disebarluaskan ke beberapa media sosial Pemerintah Indonesia dalam hal ini adalah Kementerian Pariwisata dan ekonomi Kreatif. Pada dimensi penyiaran berita internasional Pemerintah Indonesia dalam hal ini Kementerian Komunikasi dan Informatika melakukan kerjasama dengan para media untuk menyebarkan berita seputaran penyelenggaraan MotoGP. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepentingan ekonomi Indonesia dapat tercapai dengan adanya penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022. Peran Pemerintah sangat dibutuhkan dalam Penyelenggaraan MotoGP Mandalika agar manfaatnya dapat terus dirasakan oleh Indonesia khususnya Mandalika.

Kata-kata Kunci: Pemerintah Indonesia, Kepentingan Ekonomi, Diplomasi Publik, MotoGP

Mandalika

Mengetahui,

Pembimbing I


Dr. Zulfikri Suleman, M.A.

NIP. 195907201985031002

Ketua Jurusan Hubungan Internasional


Sofyan Ellendi, S.I.P., M.Si.
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This study aims to analyze the Indonesian Government's public diplomacy strategy in one of the implementation of international activities by choosing the Mandalika MotoGP as the object of its study. In this study the authors used a descriptive qualitative research method by describing the Indonesian government's public diplomacy strategy in organizing the 2022 Mandalika MotoGP. This study used the concept of Economic Interest from Donald E. Nechterlein and the four concepts of Nicholas J. Cull's public diplomacy strategy namely, listening, advocacy, diplomacy culture, and international news broadcasting. Data processing was carried out by conducting interviews with the Ministry of Tourism and Creative Economy and the Indonesia Tourism Development Corporation as actors who have an important role in organizing the Mandalika MotoGP 2022. The results of the research conducted show that the practice of the Indonesian Government's public diplomacy strategy in the advocacy dimension is carried out by holding regular press releases as well as policy promotions. In this case the policy in question is the implementation of the Mandalika MotoGP 2022. Then in the cultural diplomacy dimension it is carried out by making short videos containing Mandalika food and tourist destinations which are distributed to several Indonesian Government social media, in this case the Ministry of Tourism and Creative Economy. In the dimension of international news broadcasting, the Government of Indonesia, in this case the Ministry of Communication and Informatics, is collaborating with the media to spread news about MotoGP. The results of the study also show that Indonesia's economic interests can be achieved by holding the Mandalika MotoGP 2022. The role of the government is very much needed in organizing the Mandalika MotoGP so that the benefits can continue to be felt by Indonesia, especially Mandalika.

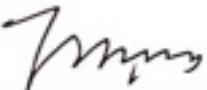
Key words: Indonesia Government, Economic Interest, Public Diplomacy, Mandalika MotoGP

Certify,

Certify,

Advisor I

Chairman of International Relation Development


Dr. Zulfikri Suleiman, M.A.

NIP. 195907201985031002


Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si.

NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Alhamdulilah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Ta’ala atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemampuan dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Diplomasi Publik Pemerintah Indonesia Dalam Penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022 di Era Covid-19”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional di Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi besar kita, Rasulullah shallallahu’alaihi wasallam yang telah memperjuangkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang akan lampu pijar ilmu pengetahuan. Semoga sekalian salam tetap atasnya dan tercurah kepada keluarga, sahabat-sahabat serta para pengikutnya yang setia.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis hendak menyampaikan bahwa segala apa yang telah dicapai oleh penulis sampai pada titik ini, bukanlah semata karena usaha dari penulis, melainkan semata-mata karena karunia dari Allah Ta’ala dan doa-doa yang tiada henti-hentinya dilangitkan oleh kedua orangtua. Untuk itu, skripsi ini yang paling utama, penulis persembahkan atas nama kedua orangtua tercinta, yakni Bapak Noorhadi Sadli dan Ibu Lenny Maretha. Terima kasih sudah mencerahkan segenap perhatian, kasih sayang, cinta, dan inspirasi yang tiada hentinya. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang memiliki jasa besar terhadap kehidupan penulis, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

3. Bapak Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Andries Lionardo,M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Sofyan Effendi, S.IP ., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan pelajaran hidup yang diberikan kepada penulis.
7. Bapak Ferdiansyah Rivai S.IP., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA, selaku pembimbing I, terima kasih atas setiap motivasi, ketersediaan waktu, dan kepercayaannya kepada penulis untuk dapat melaksanakan dan merampungkan penelitian berkaitan dengan analisis wacana ini.
9. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP.,M.A., Selaku dosen pembimbing akademik.
10. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., S.Hub.Int., Atas segala masukan, saran, motivasi dan juga bantuannya selama proses perkuliahan berlangsung.
11. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Hubungan Internasional yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak dan Ibu Dosen karena telah memberikan pengajaran terbaik, memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru bagi penulis saat perkuliahan berlangsung maupun saat di luar perkuliahan.
- 12.Para staf Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terima kasih atas bantuannya selama penulis menempuh perkuliahan.

13. Keluarga besar Jurusan Hubungan Internasional FISIP UNSRI Angkatan 2019 Kampus Bukit, Palembang yang menjadi bagian sejarah kehidupan penulis di dalam merajut asa dan melalui perjuangan suka maupun duka selama menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.
14. Kepada Riris Namira Hidayat dan seluruh siswa bimbingan Bapak Dr. Zulfikri Suleman M.A Angkatan 2019 yang bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi dan senantiasa memotivasi dan membantu proses penyusuan skripsi.
15. Teruntuk Muhammad Iffat Muafa dan M. Dheo Dillah Pratama, yang selalu menjadi *support system* dan tidak bosan-bosannya membantu ketika dalam keadaan yang kurang baik.
16. Teruntuk Lolyca Rizki Permata, Putri Palwa Begelawa, Tri Ambar Wati, atas segala semangat, motivasi, dan segala doa yang diucapkan.
17. Teruntuk Alhamdulillah Lulus, sebagai sepupu terdekat yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa, bantuan, apresiasi, yang selalu menjadi *support system*, dan tempat berkeluh kesah.
18. Teruntuk Fadilla Marsalia atas jasanya dalam membantu dan memberikan saran dalam proses penyusunan skripsi.
19. Teruntuk Dwi Nur Apriani sahabat terkasih dan tersayang yang selalu memberikan semangat, doa, dukungan, nasihat, dan motivasinya.
20. Teruntuk Bapak Kiagoos Irvan selaku Koordinator Event Nasional dan Internasional Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, yang sudah sangat berperan dalam menunjang data penelitian yang diperlukan untuk penyusunan skripsi.
21. Kepada Bapak Mamit Hussein selaku *Vice President Marketing and Technology, Indonesia Tourism Development Corporation*, yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan sesi wawancara untuk memenuhi data penelitian skripsi.

22. Kepada Ibu Anggi selaku staff dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, atas data-data yang diberikan yang sangat berguna untuk penunjang skripsi saya.

23. Teman-teman dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah ambil bagian di dalam perjuangan penulis selama menempuh pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan skripsi ini di kemudian hari. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang membutuhkan. Cukuplah Allah sebagai penolong kita, dan Allah adalah sebaik- baik pelindung. Aamiin.

Palembang, November 2022,

Penulis,



Fathiyyah Aulia Salmaagista

NIM 07041182924034

Daftar Isi

| | |
|---|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| BAB II | 7 |
| KAJIAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1Penelitian Terdahulu | 7 |
| 2.2 Kerangka Teori/Konsep | 11 |
| 2.3 Alur Pemikiran | 17 |
| 2.4 Argumen Utama | 18 |
| BAB III | 20 |
| METODE PENELITIAN | 20 |
| 3.1 Desain Penelitian..... | 20 |
| 3.2 Definisi Konsep..... | 20 |
| 3.3 Fokus Penelitian | 21 |
| 3.4 Unit Analisis..... | 23 |
| 3.5 Jenis Data dan Sumber Data..... | 24 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 25 |
| 3.8 Teknik Keabsahan Data | 26 |
| 3.9 Jadwal Penelitian..... | 27 |
| 3.10 Sistematika Penulisan..... | 28 |
| BAB IV | 29 |
| GAMBARAN UMUM PENELITIAN | 29 |
| 4.1 Program Kebijakan Joko Widodo-Ma'ruf Amin..... | 29 |
| 4.2 Pemulihan Ekonomi di Era Covid-19 di Sektor Pariwisata..... | 30 |
| 4.3 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika | 34 |
| 4.4 Pertamina Mandalika International Street Circuit | 37 |

| | |
|---|----|
| 4.6 Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Mensukseskan Penyelenggaraan Moto GP Mandalika 2022..... | 39 |
| 4.7 Penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022 | 42 |
| BAB V | 49 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 49 |
| 5.1 Tercapainya Kepentingan Ekonomi Indonesia Melalui Penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022..... | 70 |
| 5.2 Strategi Diplomasi Publik Indonesia Dalam Penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022..... | 49 |
| 5.2.1 <i>Listening</i> | 50 |
| 5.2.2 <i>Advocacy</i> | 53 |
| 5.2.3 <i>Cultural Diplomacy</i> | 58 |
| 5.2.4 <i>International Broadcast</i> | 62 |
| BAB VI..... | 74 |
| PENUTUP..... | 74 |
| 6.1 Kesimpulan | 74 |
| 6.2 Saran..... | 77 |
| Daftar Pustaka..... | 79 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 83 |

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2 Diplomasi Tradisional vs. Diplomasi Pblik

Tabel 2.3 Alur Pemikiran

Tabel 3.1 Fokus Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Tabel 4.1 Daftar Wilayah KEK

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Penyelenggaraan MotoGP Mandalika Terhadap Perekonomian NTB dan Nasional

Gambar 4.2 Kisaran Peningkatan Pendapatan Usaha Selama MotoGP Mandalika 2022

Gambar 5.1 Kegiatan *riders* di Mandalika

Gambar 5.2 Media Nasional Dalam Bahasa Inggris

Gambar 5.3 Promosi Mandalika di Website MotoGP

Gambar 5.4 Penyiaran *Energy to Speed Up Parade* Oleh Berbagai Media Internasional

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 3 Tabel Hasil Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terdapat beberapa alasan penulis memilih judul penelitian ini, yang pertama mengenai konsep diplomasi publik. Diplomasi publik dan diplomasi secara umum merupakan konsep yang sangat penting dalam kajian ilmu Hubungan Internasional. Sesuai dengan pengertian yang terkandung di dalam diplomasi publik sendiri yaitu merupakan suatu seni yang digunakan oleh negara untuk mencapai kepentingan nasionalnya dengan publik sebagai objek atau subjeknya. Publik sebagai objek maksudnya adalah dimana publik atau masyarakat di negara lain merupakan suatu tujuan negara yang melakukan diplomasi. Sedangkan publik sebagai subjek yaitu, publik atau masyarakat di dalam negara yang melakukan diplomasi ikut berpartisipasi dalam kegiatan diplomasi pemerintah atau negara (Barston, 1997). Penggunaan diplomasi publik bagi suatu negara bertujuan untuk mempromosikan dan juga mengenalkan potensi khusus budaya dan pariwisatanya kepada dunia Internasional (Leonard, 2002).

Kajian dalam Ilmu Hubungan Internasional mencatat perkembangan evolusioner penerapan strategi diplomasi oleh suatu negara. Strategi paling klasik dari strategi diplomasi adalah strategi diplomasi yang didukung oleh kekuatan militer (diplomasi kapal meriam atau *gunboat diplomacy*), yaitu cara untuk mempengaruhi kebijakan suatu negara menggunakan laut terbatas sebagai kekuatan. *Gunboat Diplomacy*

digunakan suatu negara sebagai bentuk paksaan terhadap suatu negara lainnya untuk mencapai kepentingan nasional negara yang melakukan praktik diplomasi tersebut.

Strategi diplomasi ini pada umumnya digunakan oleh negara-negara Eropa terhadap negara negara kecil di sepanjang perairan pantai pada abad ke-19 (Nurdiansyah, 2018). Seiring dengan semakin majunya peradaban umat manusia, strategi diplomasi semakin mengarah ke penggunaan *soft power*. Meskipun penggunaan strategi *gunboat* belum hilang sama sekali di jaman modern ini, merujuk pada cara negara-negara besar dalam menekan negara-negara lain yang lebih lemah, strategi diplomasi yang lebih halus semakin banyak dilakukan oleh negara-negara. Dalam kontek inilah penulis memilih strategi diplomasi publik sebagai pendekatan yang digunakan oleh Indonesia untuk mencapai kepentingan nasionalnya.

Alasan kedua yaitu, Penulis memilih *event* MotoGP 2022 sendiri dipilih karena potensi dampak positif yang dapat dirasakan oleh perekonomian Indonesia saat mengalami keterpurukan ekonomi akibat Covid-19. *Event* MotoGP ini pun sangat diminati oleh banyak masyarakat tidak terkecuali penulis. Dengan segala pertimbangan Bapak Presiden Joko Widodo mengambil Langkah untuk kembali bergabung menjadi salah satu tuan rumah Moto GP 2022 disaat Indonesia sedang mengalami keterpurukan ekonomi terkhusus di bidang Pariwisata. Joko Widodo memanfaatkan hal tersebut sebagai momentum yang pas untuk bangkit dari keterpurukan (Aji, 2022).

Kemudian waktu pelaksanaannya baru baru ini terjadi sehingga belum banyak penelitian mengenai MotoGP dan belum ada penelitian yang membahas mengenai strategi diplomasi publik Pemerintah Indonesiana itu sendiri. Pelaksanaan MotoGP ini juga berlangsung pada era Covid-19. Pelaksanaan MotoGP 2022 dilaksanakan pada tanggal 18-20 Maret 2022, di Mandalika, NTB. Penyelenggaraan *event* tersebut

mendatangkan banyak wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.

Ketiga, sirkuit balapan Mandalika, Penulis memilih sirkuit balapan Mandalika dengan beberapa pertimbangan. Yang pertama dan yang utama dikarenakan sirkuit Mandalika ini sendiri merupakan sirkuit yang terpilih sebagai tempat diselenggarakannya *event* MotoGP 2022. Proses pembangunan sirkuit Mandalika ini dapat dibilang memiliki proses yang sangat cepat pasalnya, sirkuit ini sudah mulai dibangun sejak akhir tahun 2019 dan sudah mulai digunakan pada November 2021 pada *event* World Superbike. Sirkuit yang dibangun di tanah seluas 133,1 hektar yang bertepatan di Desa Kuta, Lombok Tengah, NTB ini memiliki nama Mandalika International Street Circuit (Kuaranita F. N., 2022).

Pemilihan Mandalika sebagai lokasi *event* balap didasarkan pada keinginan bapak Joko Widodo sendiri. Beberapa usulan lokasi MotoGP bermunculan mulai dari Sentul, Palembang, dan Lido. Namun Bapak Joko Widodo ingin menyelenggarakan *event* ini pada lokasi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika (CNN Indonesia, 2022). Pada tahun 2014 Pemerintah Indonesia memang telah memberikan perhatian terhadap Mandalika hal ini dapat dilihat dari dijadikannya Mandalika sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) namun nyatanya perhatian tersebut belum dapat menarik banyak perhatian dari masyarakat, tetapi tidak dapat dipungkiri memang sejak saat itu terdapat banyak perubahan salah satunya masuknya Mandalika sebagai 5 Destinasi super prioritas. Dalam perkembangannya sekarang ini Mandalika dijadikan destinasi *Sport Tourism* (Marzuki, 2022).

Sebagai destinasi super prioritas Mandalika mempunyai banyak keistimewaan, diantaranya yaitu keindahan panorama laut, berjejeran pantai-pantai yang memanjakan mata, dan masih terjaganya kealamian batu karang. Tidak hanya lautan, keindahan alam

Mandalika juga dilengkapi dengan bukit-bukit yang mengelilingi pantai (Kuaranita, 2022). Maka dari itu pemilihan Mandalika sebagai tempat dibuatnya sirkuit balap menjadi tepat, karena pengunjung tidak hanya menikmati ajang balapan, namun pengunjung juga dapat sekalian menikmati keindahan alam Mandalika.

Adapun Dyan Dilato, Head of Operations – Sporting Mandalika Grand Prix Association (MGPA) menyatakan bahwa alasan dari pembangunan sirkuit Moto GP 2022 di Mandalika adalah karena Mandalika merupakan salah satu dari empat destinasi super prioritas diantaranya Labuan Bajo, Borobudur, Likupang, dan Danau Toba. Dari kelima destinasi tersebut Mandalika merupakan Kawasan yang paling strategis dibandingkan dengan ke 4 wisata destinasi super prioritas lainnya (Radityasani, 2022).

Dari uraian diatas terlihat bahwa penelitian mengenai penerapan diplomasi publik dalam *event* MotoGP Mandalika 2022 di masa pemerintahan presiden Joko Widodo merupakan hal yang menarik untuk dilakukan. Permasalahannya adalah, waktu dari penyelenggaraan *event* MotoGP Mandalika 2022 dilaksanakan di masa covid-19 yang belum sepenuhnya berakhir sehingga menimbulkan ketidak yakinan mengenai keberhasilannya di sebagian pihak. Di lain pihak muncul kebutuhan mendesak untuk segera mulai bangkit dari keterpurukan ekonomi nasional secara umum dan eksistensi pariwisata secara khusus. Dengan permasalahan yang sudah diuraikan maka munculah pertanyaan, yaitu bagaimana Pemerintah Indonesia menarik perhatian publik terhadap Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang mampu menghadirkan kembali *event* MotoGP secara langsung di Mandalika pasca Covid-19 sehingga kepentingan ekonomi Indonesia dapat tercapai.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji bagaimana strategi diplomasi publik yang digunakan pemerintah dalam penyelenggaraan Moto GP Mandalika 2022 untuk

menarik perhatian publik sehingga Indonesia mampu bangkit dari keterpurukan ekonomi, sesuai dengan tujuan Bapak Joko Widodo dalam menyelenggarakan *event* ini.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi Diplomasi Publik Indonesia dalam penyelenggaraan Moto GP Mandalika 2022 di era Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dibalik adanya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui serta menganalisis lebih dalam mengenai strategi yang digunakan oleh pemerintah Indonesia dalam penyelenggaraan Moto GP Mandalika 2022 di Era Covid-19.
2. Mengetahui apa saja aspek kepentingan ekonomi yang tercapai pada penyelenggaraan MotoGP Mandalika 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan yang lebih dalam mengenai strategi yang dapat digunakan terhadap suatu kasus serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Penulis

Penulis juga berharap dengan adanya penelitian ini akan memberikan manfaat terlebih bagi penulis sendiri agar dapat mengambil keputusan yang akan diambil dalam memecahkan suatu masalah yang terkait dengan isu serupa.

b. Untuk Masyarakat

Penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat agar dapat memecahkan atau memberikan solusi terhadap suatu masalah dengan kasus serupa.

Daftar Pustaka

- Aji, W. (2022). Indonesia Jadi Tuan Rumah MotoGP, Ketua Umum Balad Jokowi: Momentum Bangkit dari Keterpurukan Artikel ini telah tayang di Tribunnews.com dengan judul Indonesia Jadi Tuan Rumah MotoGP, Ketua Umum Balad Jokowi: Momentum Bangkit dari Keterpurukan, <https://www.tribunnews.com>.
- Alam, S. O. (2021). Kapan COVID-19 Masuk ke Indonesia? Begini Kronologinya. jakarta: Detik health.
- Alatas, M. B. (2022). Kemenparekraf-Dorna Sports jalin kerja sama terkait ajang MotoGP 2022. Jakarta: AntaraNews.
- Alex. (2022). Jelang MotoGP di Mandalika, Mobil Vaksin Keliling Kemenparekraf dan RedDoorz Vaksinasi 700 Ribu Orang di Berbagai Daerah. Lombok: Nttonlinenow.
- Anggia Tiffany., F. A. (2020). Diplomasi Publik Indonesia melalui Penyelenggaraan Asian Games 2018. Padjadjaran Journal of International Relations (PADJIR), 202-216.
- Anholt, S. (2005). Three Interlinking Concepts: Intellectual Property, Nation Branding and Economic Development. Geneva: WIPO International Seminar.
- ANTARA. (2022). RedDoorz dan Kemenparekraf Berkolaborasi Dukung Vaksinasi Warga di Kawasan Wisata . Jakarta: ANTARA.
- Bareksa. (2020). Hadapi Covid-19, Ini Kebijakan Ekonomi Pemerintahan Jokowi. bareksa.
- Barston, R. (1997). Modern Diplomacy. England: Pearson Education.
- Binekasri, R. (2022). Dipuji Para Pembalap MotoGP, Ini Proses Penggarapan Sirkuit Mandalika. Jawapos.
- BPMI Setpres. (2019, Oktober 20). Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin Dilantik di MPR. Retrieved from Presiden Republik Indonesia: <https://www.presidenri.go.id/siaran-pers/presiden-joko-widodo-dan-wakil-presiden-maruf-amin-dilantik-di-mpr/>
- Bungin, B. (2011). Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Predana Media.
- Chotijah, S. (2020). Reputasi Brand "Wonderful Indonesia" Saat Pandemi Covid-19-19. JCommsci Vol. 3, Special Issue, 2020, hlm. 19 - 25, 19-25.
- CNN Indonesia. (2022). MotoGP: Dari Sentul, Palembang, Lido, Berakhir di Mandalika Baca artikel CNN Indonesia "MotoGP: Dari Sentul, Palembang, Lido, Berakhir di Mandalika" selengkapnya di sini: <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20220314065416-156-770721/motogp-dari-sentul-.> Jakarta: CNN.
- CNN Indonesia. (2022). Pemerintah Rogoh APBN Rp2,4 T untuk Pembangunan Sirkuit Mandalika Baca artikel CNN Indonesia "Pemerintah Rogoh APBN Rp2,4 T untuk Pembangunan Sirkuit Mandalika" selengkapnya di sini: [https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20220309132304-156-768786/profil-sirkuit-mandal.](https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20220309132304-156-768786/profil-sirkuit-mandal-) Jakarta: CNN Indonesia.

- Cull, N. J. (2009). *Public Diplomacy: Lessons from the Past*. Los Angeles: FIGUEROA PRESS.
- Danartikanya, A. (2022). 5 Kendala Mandalika yang Wajib Diatasi demi MotoGP 2023 yang Lebih Lancar dan Meriah. Bola.net.
- Denura, F. (2022). Bamsoet Nilai MotoGP Jadikan Indonesia Makin Dikenal Penduduk Dunia. Jakarta: Arahkita.
- Devanti, S. (2022). RedDoorz dan Kemenparekraf Berkolaborasi Dukung Vaksinasi Warga di Kawasan Wisata . teknogav.
- DEWAN nasional kawasan ekonomi khusus republik indonesia. (n.d.). Kek mandalika. Retrieved from dewan nasional kawasan ekonomi khusus republik indonesia: <https://kek.go.id/kawasan/kek-Mandalika>
- Estriani, H. N. (2019). Kawasan ekonomi khusus (kek) mandalika dalam implementasi konsep pariwisata berbasis ecotourism: peluang dan tantangan. *Jurnal Hubungan Internasional*, 64-79.
- Fang, Y. (2010). *Branding The Nation Towards A Better Understanding*. London: Brunel University.
- Fathoni, R. (2022). Merekam Atmosfer Balap di Mandalika. Kompas.
- Fathun, L. M. (2018). Pariwisata di era ekonomi digital” sebuah implementasi pilar kebijakan poros maritim di era jokowi dalam konteks paradiplomacy. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 56-70.
- Fitri, G. R. (2020, Maret 5). Diplomasi publik indonesia dalam pelaksanaan asian games 2018 sebagai upaya meningkatkan pariwisata indonesia pada tahun 2017-2018. Retrieved from Elibrary UNIKOM: <http://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1921>
- G. R. Berridge., A. J. (2001). *A Dictionary of Diplomacy*. London: Palgrave Macmillan.
- Gibson, H. (1998). Active sport tourism: who participates? *Leisure studies*, 155-170.
- Gurgu, E. (2016). *The role of public diplomacy in international relations in full process of globalization*. Annals of Spiru Haret University: Economic Series, 125-141.
- Ibnu. (2022, April 28). Foreign Direct Investment: Pengertian, Manfaat, dan Cara Melakukannya. Retrieved from Accurate: <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/foreign-direct-investment/>
- Ismail, Z. (2022). Berubah Lebih Baik bersama Mandalika. Mandalika: Kompas.
- Kementerian Investasi/BKPM. (n.d.). Kawasan Ekonomi Khusus di Indonesia. Retrieved from Kementerian Investasi/BKPM: <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/kawasan-ekonomi-khusus-di-indonesia>
- KOMINFO. (2022, Februari 15). Sukseskan MotoGP Mandalika 2022, Menteri Johnny: Kominfo Pantau Frekuensi dan Sediakan 5G Experience dan Showcase. Retrieved from Siaran Pers Kominfo: https://m.kominfo.go.id/content/detail/40013/siaran-pers-no53hmkominfo022022-tentang-sukseskan-motogp-mandalika-2022-menteri-johnny-kominfo-pantau-frekuensi-dan-sediakan-5g-experience-dan-showcase/0/siaran_pers
- Kompas Klasika. (2019). Fokus Indonesia Pada 2020-2024: Pembangunan Sumber Daya Manusia. Kompas.
- KOMPAS. (2021). Mandalika, lokomotif bangkitnya pariwisata nasional. KOMPAS.
- Kompas. (2022). Dari Atas Kuburan, Mereka Menonton Balapan. Lombok: Kompas.
- Kuaranita, F. N. (2022). Manadalika Paduan Kemegahan Sirkuit Internasional dan Pesona Pariwisata. PRIME.
- Kuaranita, F. N. (2022). Mandalika Paduan Kemegahan Sirkuit Internasional dan Pesona Pariwisata. Kompas.

- Kumono, H. S. (2022). Patung Putri Mandalika dari Berbagai Sudut Pandang. Kompas.
- Kurniawan, D. (2022). Pramusim MotoGP Mandalika Indonesia 2022, Selamat Datang Para Pebalap di Sirkuit Terbaik Indonesia Karya PT TPP. Jakarta: Voi .
- Leonard, M. (2002). *Public Diplomacy*. London: The Foreign Policy Centre.
- Luqmanul, K. (2020, Desember 7). Pengamat: Kinerja Wishnutama? Jelas Kurang Inovasi. Retrieved from Tagar.id: <https://www.tagar.id/pengamat-kinerja-wishnutama-jelas-kurang-inovasi>
- Manan, M. (2017). Foreign Policy and National Interest: Realism and Its Critiques. Jurnal Global & Strategis 9, no. 2, 175-189.
- Mansyur Faqih., F. M. (2022). GP Mandalika Penuh Kejutan. Lombok: Republika.
- Marzuki, I. (2022). Berubah Lebih Baik Bersama Mandalika. Kompas.
- Morgenthau, H. J. (1993). Politic Among Nations. New York: McGraw-Hill.
- Mutik Aromsin Putri., R. S. (2020). Dampak covid-19 pada perekonomian indonesia. Seminar nasional & call for paper, 198-203.
- Noroyono, B. (2016). Dorna Diklaim Belum Coret Indonesia. Jakarta: Republika.
- Nuechterlein, D. E. (1979). *National Interest A New Approach*. Orbis: Spring.
- Nugraheny, D. E. (2021). Jokowi Resmikan Sirkuit Mandalika, Siap Digunakan untuk Ajang Internasional. Jakarta: Kompas.
- Nurdiansyah, D. R. (2018, Agustus). Bagaimana peran *Gunboat Diplomacy* saat ini. Retrieved from Research Gate: https://www.researchgate.net/publication/354913896_Bagaimana_peran_Gunboat_Diplomacy_saat_ini
- P, A. R. (2022). Kemenhub siapkan dukungan transportasi dan lalu lintas jelang MotoGP. Jakarta: ANTARA.
- PR, B. S. (2008, Desember 18). Peranan Diplomasi Publik. Retrieved from ditpolkom.bappenas.go.id: [http://ditpolkom.bappenas.go.id/basedir/Artikel/062.%20Peranan%20Diplomasi%20Publik%20\(18%20Desember%202008\).pdf](http://ditpolkom.bappenas.go.id/basedir/Artikel/062.%20Peranan%20Diplomasi%20Publik%20(18%20Desember%202008).pdf)
- Pratama, M. R. (2015). Bukti Bahwa Indonesia Memang Pasar Besar untuk MotoGP. Jakarta: Detik.Sport.
- Praya. (2022). Lonjakan Turis di Mandalika Diantisipasi. Kompas.
- Praya. (2022). Sirkuit Mandalika Aman Untuk Balapan Moto GP. Kompas.
- Prof. J. Supranto, M. A. (2003). Metode Riset Aplikasi Dalam Pemasaran : Edisi Revisi. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Sukabumi: Alfabeta.
- Putra, A. (2017). Direktur Ducati: Indonesia Punya Pasar MotoGP yang Besar. Jakarta: Bola.com.
- rachmawati, I. (2019). Diplomaasi Publik Meretas Jalan bagi Harmoni Dalam Hubungan Antar Negara Edisi kedua. Yogyakarta: Suluh Media.
- Radityasani, M. F. (2022). Alasan Mengapa Sirkuit MotoGP Dibangun di Mandalika. Mandalika: Kompas.com.
- Rahmadi, D. (2022). Aturan 'Travel Bubble' untuk MotoGP Mandalika. Merdeka.
- Ramadhan, M. F. (2022). Perjuangan ITDC Datangkan MotoGP ke Indonesia . Jakarta: Motor sport.
- Roy, S. (1995). Diplomasi. Diplomasi: PT. Raja Grafindo Persada.
- Salsabila, T. (n.d.). *First Track Diplomacy and Second Track Diplomacy*. Retrieved from Academia.edu:

http://www.academia.edu/8216235/First_Track_Diplomacy_and_second_Track_Diplomacy

- Satow, S. E. (1922). A Guide to Diplomacy Practice. New York : Longman Green & Co.
- Satria, G. (2019). Dorna Butuh Keyakinan, Presiden Jokowi Temui Ezpeleta di Istana Bogor. Jakarta: Naik Motor.
- Satrio, M. A. (2021). Upaya Pemerintah Indonesia dalam Meningkatkan Pariwisata Mandalika Melalui Kerangka Branding ‘Wonderful Indonesia’. Indonesian Perspective, Vol. 6, No. 1, 65-85.
- Subekti, R. (2021). Kejar target Menyambung Bali Baru. republika.
- Sugihamretha, I. D. (2020). Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata. The Indonesian Journal of Development Planning, 192-206.
- Sukmadinata, P. D. (2017). Metode penelitian pendidikan. Bandung: pt. Remaja rosdakarya.
- Tawakal, C. U. (2022). Bukan Pertama Kali Jadi Tuan Rumah, Berikut adalah Sejarah MotoGP di Indonesia. Mandalika: Suara.com.
- Thomas. (2022). Kilas Balik Perjuangan Menghadirkan MotoGP di Sirkuit Mandalika. Jakarta: Liputan 6.
- Topan Yuniaro., K. I. (2022). Moto GP Mandalika Bangkitakan Perekonomian. Kompas.
- VOI. (2022). Moto GP Riders Praise The Beauty Of Lombok, Espargaro: Falling In Love With You Mandalika. Retrieved from. Voi.
- Walakula, Y. b. (2020). Analisis Eksistensi Pariwisata Indonesia di Tengah Situasi Pandemi Corona Virus Disease (Covid19) . Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan, 47-52.
- wibisono, A. (2019, Maret 6). Memahami Metode Penelitian Kualitatif. Retrieved from Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>
- Widyatama, A. (2019, Oktober 21). Tantangan Periode II Jokowi. Retrieved from Faculty of Economics and Business Brawijaya University: <https://feb.ub.ac.id/id/tantangan-periode-ii-jokowi.html>
- Yani, D. A. (2005). Pengantar Ilmu Hubungan Internasional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yose Rizal Damuri., D. C. (2015). Kawasan EKonomi Khusus dan strategis di indonesia. Yogyakarta: PT Kanisius.